

HUBUNGAN GAYA HIDUP ORANG TUA TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN SINDANG BARANG KOTA BOGOR

Nining Fitrianingsih

Program Studi Profesi Ners
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Istilah gaya hidup (*lifestyle*) memiliki arti sosiologis yang lebih terbatas dengan merujuk pada gaya hidup yang khas dari berbagai kelompok status tertentu, dalam budaya konsumen kontemporer istilah ini mengkonotasikan individualitas, ekspresidiri, serta kesadaran diri yang semu. Dan data tahun 2007 memperlihatkan 4 juta balita Indonesia kekurangan gizi, 700 ribu diantaranya mengalami gizi buruk. Dari hasil perolehan data diatas tentunya dibutuhkan pengetahuan ibu dalam mengatur konsumsi makanan bergizi dengan pola menu seimbang. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya hidup orang tua terhadap status gizi balita di desa leuwimalang bogor tahun 2015. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah analasi *schisquare* dengantechnik total sampling dengan jumlah sampel 83 orang. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan observasi wawancara. berdasarkan perilaku gaya hidup orang tua terhadap status gizi balita, dari 83 responden sebanyak 63 orang tua 75,9% yang gaya hidupnya baik dengan status gizi lebih ada 2 balita 33,3%, status gizi baik ada 37 balita 77,1% dan status gizi kurang ada 24 balita 82,7%. Sedangkan yang gaya hidup orang tuanya buruk sebanyak 20 orang tua 24,1% dengan status gizi lebih ada 4 balita 66,7%, status gizi baik ada 11 balita 22,9%, dan yang status gizinya kurang ada 5 balita 17,2%. Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p = 0,035$ yang artinya $p \text{ value} < 0,05$ jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima yang berarti ada hubungan antara gaya hidup orang tua terhadap status gizi balita. Diharapkan menjadi masukan dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dalam usaha promotif khususnya di bidang pemantauan status gizi balita.

Kata kunci : gaya hidup, status gizi, balita